



Optimalisasi Kesejahteraan Peserta Didik Dengan Menerapkan Prinsip-Prinsip Psikologis

Helmi Suardi¹; Sofyan Sufri²; Desiana³;
Eka Warnidar⁴; Eka Oktarina Riani⁵

¹Universitas Iskandar Muda

^{2,3,4,5}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh

¹Email Korespondensi: helmisuardi@unida-aceh.ac.id

Received: 5 januari 2024

Accepted: 14 Januari 2024

Published: 24 januari 2024

Abstract

Education plays a central role in shaping the well-being of students through the application of psychological principles. The research focuses on motivation, psychological needs, and behavioral patterns to enhance holistic well-being. An analysis of the well-being dimensions of students is expected to provide a comprehensive overview for the development of targeted intervention strategies. The Community Commitment Program in Central Aceh has become a real implementation, involving 253 lecturers, 60 heads of school, and students, with positive evaluations from stakeholders. This research affirms that understanding and implementation of psychological principles in education is key to creating a learning environment that supports the holistic growth of learners.

Kata Kunci: *Education, Welfare of learners, Psychological principles, Intervention strategies, Learning environment.*

Pendidikan berperan sentral dalam membentuk kesejahteraan peserta didik melalui penerapan prinsip-prinsip psikologis. Penelitian ini fokus pada motivasi, kebutuhan psikologis, dan pola perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan holistik. Analisis dimensi kesejahteraan peserta didik diharapkan memberikan gambaran komprehensif untuk pengembangan strategi intervensi yang terarah. Program Pengabdian kepada Masyarakat di Aceh Tengah menjadi implementasi nyata, melibatkan 253 dosen, 60 kepala sekolah, dan mahasiswa, dengan evaluasi positif dari pemangku kepentingan. Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip psikologis dalam pendidikan kunci utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik peserta didik.

Kata Kunci: *Pendidikan, Kesejahteraan Peserta Didik, Prinsip-prinsip Psikologis, Strategi Intervensi, Lingkungan Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan, sebagai suatu sistem yang kompleks, memiliki peran yang tak terbantahkan dalam membentuk kesejahteraan peserta didik. Bukan hanya sebatas pengajaran materi akademis, pendidikan juga berkaitan erat dengan pembentukan karakter dan perkembangan psikologis peserta didik. Melalui kurikulum yang holistik, sekolah dapat memberikan dampak positif pada kehidupan peserta didik tidak hanya dalam hal pencapaian akademis tetapi juga pada aspek-aspek psikologis yang memengaruhi kesejahteraan secara keseluruhan.

Pentingnya pemahaman terhadap aspek psikologis dalam konteks pendidikan semakin terlihat dalam menghadapi perkembangan dinamis masyarakat dan teknologi saat ini. Penelitian ini mencoba untuk mengurai relevansi mendalam terkait penerapan prinsip-prinsip psikologis dalam rangka mengoptimalkan kesejahteraan peserta didik. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologis, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik.

Dalam menghadapi berbagai tantangan global, pendidikan menjadi pilar utama dalam membentuk individu yang tangguh secara psikologis dan akademis. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip psikologis menjadi landasan penting untuk mencapai optimalisasi kesejahteraan peserta didik. Melalui pemahaman mendalam terhadap dinamika psikologis peserta didik, pendidikan dapat menjadi alat efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga mampu mengatasi berbagai tantangan kehidupan dengan kesejahteraan yang seimbang.

Dalam menyelidiki prinsip-prinsip psikologis yang mendasari optimalisasi kesejahteraan peserta didik, penelitian ini akan secara khusus menggali konsep-konsep utama yang memiliki dampak signifikan. Salah satu aspek penting yang akan disoroti adalah motivasi, yang melibatkan dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu. Memahami motivasi peserta didik menjadi kunci untuk merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.

Selain motivasi, penelitian ini juga akan menyoroti kebutuhan psikologis peserta didik. Kebutuhan ini mencakup aspek-aspek fundamental seperti kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang, pengakuan, dan pengembangan diri. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan psikologis ini di lingkungan pendidikan dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan pribadi dan kesejahteraan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti bagaimana implementasi prinsip-prinsip psikologis dapat diarahkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini.

Pola perilaku juga merupakan fokus utama dalam eksplorasi prinsip-prinsip psikologis yang mendukung kesejahteraan peserta didik. Bagaimana peserta didik merespon stimuli pendidikan, berinteraksi dengan lingkungan belajar, dan mengatasi tantangan akademis merupakan aspek-aspek perilaku yang dapat memberikan wawasan tentang kesejahteraan mereka. Dengan memahami pola perilaku ini, pendidik dapat mengembangkan pendekatan yang lebih tepat dalam merancang program pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik peserta didik.

Dimensi fisik kesejahteraan peserta didik mencakup kesehatan jasmani dan kondisi lingkungan fisik sekitar mereka. Pemahaman mendalam terhadap aspek ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dampak kondisi fisik pada kemampuan belajar dan keaktifan peserta didik. Faktor-faktor seperti gizi, olahraga, dan kesehatan umumnya menjadi fokus untuk memastikan peserta didik dapat menjalani kegiatan belajar dengan optimal.

Analisis dimensi emosional kesejahteraan peserta didik melibatkan eksplorasi kesehatan psikologis mereka. Faktor-faktor seperti pengelolaan emosi, ketahanan mental, dan kecerdasan emosional menjadi poin kritis dalam menilai kesejahteraan emosional peserta didik. Penelitian ini akan menyelidiki bagaimana aspek-aspek ini dapat mempengaruhi motivasi, interaksi sosial, dan kualitas kehidupan peserta didik secara keseluruhan.

Dimensi sosial dalam konteks kesejahteraan peserta didik akan menitikberatkan pada interaksi sosial mereka. Faktor-faktor seperti hubungan interpersonal, integrasi sosial, dan partisipasi dalam kegiatan kelompok akan dianalisis untuk memahami sejauh mana aspek sosial ini berkontribusi pada kesejahteraan peserta didik.

Dimensi akademis merupakan aspek kesejahteraan yang mencakup pencapaian peserta didik dalam ranah pendidikan formal. Pencapaian akademis dapat diukur melalui evaluasi kinerja, keberhasilan dalam tugas, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Analisis terhadap dimensi ini akan memberikan wawasan tentang sejauh mana pencapaian akademis berperan dalam membentuk kesejahteraan peserta didik secara menyeluruh.

Dengan memahami setiap dimensi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesejahteraan peserta didik, memungkinkan pengembangan strategi intervensi yang lebih terarah dan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

B. Metode

1. Sasaran PKM

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional (PKM) ini berlangsung di Hotel Ringe Land, Aceh Tengah. Acara amal ini dihadiri oleh 253 orang dosen yang berkontribusi dalam penggalangan dana. Saat acara berlangsung, hanya perwakilan kampus

yang hadir di tempat sholat tersebut, termasuk 60 kepala sekolah se-Aceh Tengah, perwakilan Dinas Pendidikan Aceh Tengah, dan Kementerian Agama. Turut hadir juga mahasiswa dari beberapa kampus.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Pengabdian ini diselenggarakan dengan mengikuti beberapa tahapan, seperti yang tertera dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Survey Target	04 Agustus 2023	
2	Penggalangan Dana	05 Agustus – 20 Desember 2023	
3	Teachical Meeting	20 September 2023	
4	Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional	27 Desember 2023	
5	Pelaporan	28 Desember 2023 s.d 06 Januari 2024	

1. Survey Target (04 Agustus 2023)

Kepala sekolah dari lembaga pendidikan menengah pertama dan menengah atas se-Kabupaten Aceh Tengah menjadi fokus proyek Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan Dinas Pendidikan Daerah cabang Kabupaten Aceh Tengah menjadi mitra yang bersedia bekerja sama dalam proyek ini. Dalam sesi sosialisasi tersebut, informasi pelaksanaan kegiatan PKM dibagikan dan diterima dari Dinas Pendidikan cabang dan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah. Data yang disampaikan kedua lembaga tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Aceh Tengah memiliki peran strategis dalam menanggulangi permasalahan pendidikan saat ini. Seperti banyak daerah lain di Indonesia, Aceh Tengah menghadapi sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan dan aksesnya. Oleh karena itu, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

2. Penggalangan Dana (05 Agustus – 20 Desember 2023)
Penggalangan dana merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana yang diperlukan guna mendukung dan membiayai berbagai program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional yang diselenggarakan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penggalangan dana dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang terkait dengan operasional, fasilitas, dan berbagai kegiatan pendukung lainnya.
3. Technical Meeting (20 September 2023)
Pertemuan khusus di bidang teknis yang diadakan untuk membahas, merencanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan minat bersama. Fokus utama pertemuan ini adalah persiapan spanduk, bahan pendukung kegiatan, dan akomodasi untuk keberangkatan.
4. Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional (27 Desember 2023)
Pengaturan peserta diatur sesuai dengan protokol Pengabdian, khususnya dalam konteks Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional, selama acara berlangsung.
5. Pelaporan (28 Desember 2023 s.d 06 Januari 2024)

C. Hasil Pelaksanaan

Tahapan 1 : Perizinan

Persiapan dimulai dengan berkoordinasi dengan tim, menyiapkan peralatan dan bahan, serta berkomunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait.

Tahapan II : Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Peragaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 desember 2023 di hotel Linge land, Aceh Tengah. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (KABA) yang bekerjasama atau hasil berkolaborasi dengan 33 kampus dan berkerja sama dengan Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah dan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Adapun 33 kampus yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Abulyatama, Akademisi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda, IAIN Langsa, IAIN Lhokseumawe, IAIN Takengon, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), Universitas Al-Muslim, Universitas Serambi Mekkah, Universitas Gunadarma, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Universitas Syiah Kuala, Universitas Siber

Muhammadiyah, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nadhatul Ulama, Universitas Ubudiyah Indonesia, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Universitas Katolik Widya mandira, Politeknik Kutaraja, Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Iskandar Muda, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI), Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, Universitas Gunung Leuser Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata, Universitas Teuku Umar, Universitas Gajah Putih, STISIP Alwashliyah Banda Aceh, dan Universitas Malikussaleh. Jumlah Peserta Pengabdian yang terlibat adalah 253 dosen yang ikut berkontribusi dalam penggalangan dana, namun Pada saat acara berlangsung, hanya perwakilan dari kampus tersebut saja datang ke lokasi pengabdian. Peserta lainnya adalah 60 kepala sekolah se-aceh tengah, serta hadir pula 6 orang mahasiswa perwakilan dari 4 Universitas.

Acara pengabdian kepada masyarakat internasional, kata sambutan dan pembukaan diberikan oleh Bapak Basri, Perwakilan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Aceh Tengah.



Gambar 1. Bapak Basri Perwakilan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Aceh Tengah.

Tahap III: Penyerahan Sembako

Kegiatan selanjutnya adalah penyerahan souvenir dan buku kepada peserta, yang dilakukan oleh para akademisi.



Gambar 2. penyerahan souvenir

Tahap IV: Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Panitia memulai persiapan kegiatannya pada bulan Agustus, meliputi lokasi, tujuan, penggalangan dana, technical meeting, dan seminar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) internasional di Hall Hotel Ringge Lands di Aceh tengah. Evaluasi tersebut diikuti oleh kepala sekolah SMP dan SMA se-provinsi Aceh Tengah, Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Aceh Tengah, dan Kementerian Agama Provinsi Aceh Tengah. Langkah-langkah evaluasi meliputi verifikasi pencapaian tujuan PKM, penilaian dampak positif masyarakat, pengukuran keterlibatan masyarakat, konfirmasi keberlanjutan kegiatan, dan pengumpulan masukan dari masyarakat. Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk meningkatkan kegiatan dan memastikan manfaat yang signifikan. Hasil evaluasi yang positif dari pemangku kepentingan seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama mendukung perubahan sikap dan perilaku masyarakat serta memperkuat kolaborasi dengan penyelenggara program.

Manfaat, Dampak dan Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada masyarakat (PKM) Internasional memiliki manfaat yang signifikan, seperti memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjawab tantangan lokal. Dampak positif tersebut dapat dilihat melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan daerah, serta terjalinnya jejaring sosial dan kemitraan yang kuat dengan pihak akademik dan pihak terkait lainnya. Tercapainya kegiatan ini meliputi penerapan solusi konkrit

terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, beserta dokumentasi yang mendukung hasil PKM sebagai acuan pembelajaran kedepannya, serta meningkatkan citra dan kredibilitas pihak-pihak yang terlibat. Indikator pencapaian meliputi jumlah dan tingkat partisipasi masyarakat, serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Didukung oleh sejumlah pihak, antara lain Universitas Malaya Utara, Universitas Monash, Australia, Dinas Pendidikan provinsi Aceh, Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah, Kantor Dinas Agama Kabupaten Aceh Tengah, serta civitas akademika dan tenaga kependidikan. Memahami manfaat, dampak, dan capaian tersebut menjadikan pelaksanaan PKM sebagai sarana yang efektif untuk mewujudkan perubahan positif di masyarakat. Evaluasi berkelanjutan selama dan setelah proyek diharapkan dapat memastikan tercapainya tujuan dan kebutuhan masyarakat secara optimal, sekaligus berharap kegiatan ini terus berlanjut dan berlanjut dengan berbagai program melalui platform Zoom dan WAG.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami dan menerapkan prinsip-prinsip psikologis dalam konteks pendidikan untuk optimalisasi kesejahteraan peserta didik. Pendidikan tidak hanya berperan dalam penyampaian materi akademik, tetapi juga berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan perkembangan psikologis peserta didik. Dalam menghadapi dinamika masyarakat dan teknologi saat ini, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap aspek psikologis, seperti motivasi, kebutuhan psikologis, dan pola perilaku, dapat membantu merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif. Melibatkan sejumlah pihak, pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional di Hotel Linge Lands, Aceh Tengah, meraih manfaat nyata dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumberdaya kepada masyarakat, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam proses pendidikan. Evaluasi positif dari para pemangku kepentingan mendukung kelangsungan kegiatan ini dengan harapan dapat terus beradaptasi melalui berbagai program melalui platform Zoom dan WAG untuk mewujudkan perubahan positif yang berkelanjutan di masyarakat.

E. Referensi

- Dunn, D. S., & Halonen, J. S. (2016). *Introduction to psychology*. Cengage Learning.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Seligman, M. E. P. (2011). *Flourish: A visionary new understanding of happiness and well-being*. Free Press.
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2011). Schools as developmental contexts during adolescence. *Journal of Research on Adolescence*, 21(1), 225-241.
- Lerner, R. M., & Steinberg, L. (Eds.). (2009). *Handbook of adolescent psychology: Individual bases of adolescent development (Vol. 1)*. John Wiley & Sons.

Lampiran



Foto Kegiatan